

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

“Maikan Howl” merupakan judul koleksi busana Tugas Akhir yang terinspirasi dari tren 2014 *Demotic* dengan sub tema *Totem* serta mitos lolongan serigala pada saat bulan purnama. Mitos yang diangkat berasal dari salah satu suku Indian yaitu suku Innu. Mitos tersebut bercerita mengenai mengenai rasa rindu sebuah roh bernama *Kuekuatsheu* (dibaca *kway-kwah-choo*) terhadap kekasih yang tidak dapat dijumpainya lagi. Pada awalnya *Kuekuatsheu* tinggal bersama kekasihnya di dunia roh dan setiap malam mereka mengembara mengelilingi langit. Hal tersebut membuat sebuah roh, Trickster cemburu terhadap mereka. Pada suatu ketika Trickster berkata pada *Kuekuatsheu* bahwa kekasihnya menginginkan setangkai bunga liar yang tumbuh di bumi. Tanpa berpikir panjang *Kuekuatsheu* langsung turun ke bumi dalam wujud seekor serigala dan tidak mengetahui bahwa roh yang sudah turun ke bumi tidak akan dapat kembali ke dunia roh. Maka dari itu setiap kali *Kuekuatsheu* yang terperangkap dalam wujud serigala melihat bulan purnama dilangit, *Kuekuatsheu* akan melolong memanggil nama kekasih yang dirindukannya.

Koleksi busana Tugas Akhir ini merupakan koleksi busana *ready-to-wear* yang mengangkat style *sophisticated* dengan menggabungkan inspirasi desain yaitu serigala dan siluet busana tradisional Indian. Hasil akhir perancangan busana ini sesuai dengan target yang dituju yaitu memberi kesan *modern ethnic* pada pemakai melalui stilasi motif pakaian tradisional suku Indian yang dikemas dengan desain yang kekinian. Selain itu penggunaan material bulu sintetis yang merupakan perwujudan dari bulu serigala tidak hanya memberi inovasi pada desain busana *ready-to-wear*, tetapi peletakkan material bulu seperti pada bagian ujung lengan, ujung bawah kemeja, serta bagian *yoke* pada *blazer* disesuaikan dengan iklim tropis Indonesia agar busana tetap dapat digunakan dalam cuaca dingin atau musim penghujan.

5.2. Saran

Saran bagi pembaca adalah sebaiknya dapat menggali lebih dalam mengenai kebudayaan orang Indian khususnya suku Innu. Selain itu mitos yang dijadikan sumber inspirasi sebaiknya lebih diperdalam baik dari dampak sosial maupun dampak kebudayaannya. Gaya busana *sophisticated* dapat dipilih sebagai tema busana karena sifatnya yang *ageless* atau tidak lekang oleh waktu dan akan selalu dibutuhkan oleh konsumen.

Dalam proses pembuatan koleksi busana Tugas Akhir ini ditemukan beberapa kendala, yaitu penyesuaian teknik reka bahan yang sesuai dengan konsep. Setelah melalui beberapa kali percobaan didapatkan bahwa teknik grafir dan bordir merupakan reka bahan yang sesuai dan tidak jauh berbeda dari tekstur bulu yang digunakan. Selain itu yang menjadi kendala lain adalah penempatan motif agar kesan akhir yang ditampilkan sesuai dengan konsep. Agar dapat menjahit material bulu dengan mudah diperlukan jarum jahit yang tebal dan jarak penjahitan yang jauh agar benang tidak gampang putus.